BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Peneliti mengambil beberapa kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan di Desa Badang Ngoro Jombang yang dipaparkan sebagai berikut:

c. Proses pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik Biblioterapi dalam Menangani Frustrasi Seorang Pemuda Putus Cinta di Desa Badang Ngoro Jombang dengan menggunakan langkah-langkah konseling yaitu Identifikasi Masalah, Diagnosa, Prognosa, *Treatment/* terapi, dan Evaluasi/ *follow up*, yang dimana dalam langkah *Treatment/* terapi klien diberikan buku bacaan yang berupa novel dengan judul "Tuhan Maha Romantis" serta buku motivasi "La Tahzan" dengan tahapan yakni memulai dengan motivasi, memberi waktu yang cukup untuk membaca buku yang digunakan sebagai terapi, memberikan waktu masa inkubasi atau perenungan kemudian berdiskusi dan mengevaluasi hasil pemahaman klien mengenai isi buku sebagai langkah untuk menemukan jalan keluar dari masalah klien.

d. Hasil akhir Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik Biblioterapi dalam Menangani Frustrasi Seorang Pemuda Putus Cinta di Desa Badang Ngoro Jombang" dikategorikan cukup berhasil, yaitu 60% dari gejala yang tidak nampak. Hal itu dapat dibuktikan dengan adanya perubahan pada klien

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang semula berhenti memotret dan mengedit foto, tiba-tiba diam membisu ketika bercanda, malas makan, mudah marah, menyalahkan dirinya dan sering menangis sudah berkurang bahkan tidak lagi nampak atau pun dirasakan oleh klien. Walaupun klien juga kadang-kadang masih tidak bersemangat, kadang-kadang masih murung, cemas dan juga kadang-kadang mengeluhkan pusing pada kepalanya.

B. SARAN

1. Kepada klien

   Jangan bersedih lagi, ikhlas menjalani kehidupan dengan sabar, berpandangan bahwa setiap manusia tidak akan pernah luput dari cobaan, karena cobaan diberikan oleh Allah untuk menjadikan kita agar lebih kuat, selain itu dibalik cobaan pasti ada hikmah dan nikmatnya dikemudian hari. serta tidak lupa untuk tetap semangat.

2. Kepada ibu klien

   Untuk tetap mendekati klien, mengajak berbincang-bincang dengan tenang apabila klien sedang terlihat murung, atau pun cemas, tetap selalu mendo'akan klien agar klien dapat lebih bersemangat lagi dan segera menemukan pengganti kekasihnya yang dahulu.

3. Kepada teman klien

   Untuk selalu menemani klien dikala klien terlihat cemas, murung atau tidak bersemangat, mengajak klien bercanda agar klien tidak bersedih lagi, mambantu klien apabila klien mengeluhkan sesuatu dan butuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bantuan. Dan memberi klien semangat agar klien semakin terdorong untuk dapat lebih bangkit kembali.

4. Bagi konselor

Dapat memantau serta memberikan motivasi agar klien lebih semangat dalam menghadapi masa depan dan konselor diharapkan untuk menambah pengetahuan dan wawasannya terutama dalam bidang konseling, agar dalam memberikan bantuan terhadap klien baik remaja atau pun dewasa dapat terlaksana dengan lebih baik lagi.

5. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada para pembaca yang budiman, untuk mengembangkan proses pelaksanaan konseling dengan terapi yang sesuai, tepat, dan spesifik dalam menangani frustrasi atau pun masalah yang lain.. Dan untuk para pembaca pada umumnya jangan biarkan sebuah masalah menjadi sebuah beban yang merugikan diri sendiri atau pun orang lain, cobalah untuk mengkomunikasikan beban anda kepada orang yang ada disekitar anda, yang anda kira sanggup untuk berbagi dengan anda. Dan sebaliknya jangan menjadikan masalah orang lain sebagai sebuah beban untuk kita. Karena sesungguhnya berbagi adalah hal yang indah dan dapat membuka pintu kebahagiaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id